

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
KONVENSIONAL SETELAH KONVERSI MENJADI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Nusa Tenggara Barat)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

Mahsun

NIM: 18208010022

PEMBIMBING:

DR. H. DARMAWAN, M. AB

NIP: 197608272005011006

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-547/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL SETELAH KONVERSI MENJADI BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Nusa Tenggara Barat)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHSUN, S. E
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010022
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 60d0954e49386



Penguji I
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 60d0fedc17a29



Penguji II
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60c8057566d6a



Yogyakarta, 31 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60d165557ce4c

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Persetujuan Tesis

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Mahsun

NIM : 18208010022

Judul Tesis : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah sebelum dan sesudah konversi (Studi Kasus Bank NTB syariah)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera di-*munaqasyah*-kan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Mei 2021



Dr. Darmawan, M.A.B
NIP. 19760827200501 1006

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahsun
NIM : 18208010022
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Mahsun

NIM: 18208010022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Mahsun
NIM : 18208010022
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah sebelum dan sesudah konversi (Studi Kasus Bank NTB syariah)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 1 Mei 2021



(Mahsun)

HALAMAN MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi manusia”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, juga almamater tercinta yang telah mendewasakan saya menjadi manusia terdidik, berilmu dan berpengetahuan luas”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a/’	د	d	ض	dh	ك	k
ب	b	ذ	dz	ط	th	ل	l
ت	t	ر	r	ظ	zh	م	m
ث	ts	ز	z	ع	’	ن	n
ج	j	س	s	غ	gh	و	w
ح	<u>h</u>	ش	sy	ف	f	ه	h
خ	kh	ص	sh	ق	q	ي	y



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang senantiasa memberi rahmat dan barakah, petunjuk dan bimbingan, kelancaran dan kemudahan, hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beruntai salam penulis haturkan kepada Sayyidina Muhammad SAW, kekasih kita juga kekasih Sang Rahman. Shalawat juga salam penulis haturkan pulakepada para keluarga dan kerabat Nabi SAW, para sahabat pilihan, dan kekasih-kekasih Allah yang bergantian melintasi zaman.

Penulisan tesis ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sepenuhnya sadar bahwa dalam penyusunan naskah tesis ini tidak dapat selesai dengan usaha pribadi, melainkan juga dengan banyaknya doa dan *support* dari banyak pihak dan kalangan. Oleh karenanya, ucapan terima kasih wajib penulis suratkan secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Syafiq Mahmadah, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi banyak nasehat, semangat dan masukkan dalam melakukan penulisan tesis ini.
5. Terkhusus untuk Bapak Dr. H. Darmawan, M.AB., selaku pembimbing Tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan super eksklusif demi terselesainya naskah tesis ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu tercinta sebagai orang tua yang sangat luar biasa, yang mampu mengajarkan nilai semangat serta dengan sabar terus mendoakan dan mendukung ananda sehingga karya sederhana ini dapat terealisasi dengan baik.
9. Teman kelas, teman seperjuangan, teman organisasi, relasi, dan seluruh pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.
Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Penyusun



(Mahsun)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRAK</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Teori Kinerja Perusahaan.....	12
B. Teori Keagenan	13
C. Teori Enterprise Syariah	15
D. Teori Managemen Resiko	17
E. Pengertian Resiko.....	19
F. Resiko Dalam Pandangan Islam.....	19
G. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	21
H. Perkembangan Penilaian Kesehatan Bank	29
I. Metode Penilaian RGEC (<i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital</i>)	30
J. Penelitian Terdahulu	36

K. Kerangka Pemikiran.....	39
L. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Sifat Penelitian	48
B. Teknik Pengumpulan Data.....	48
C. Jenis dan Sumber Data.....	48
D. Variabel dan Definisi Operasional	48
E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Bank NTB Syariah	60
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Perkembangan Total Asset Bank NTB syariah 2018-2020	60
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank NTB syariah.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Market Share Perbankan Syariah	2
Tabel 2.1 Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	27
Tabel 2.2 Faktor Penilaian Kesehatan Bank Syariah	28
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat NPF	31
Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat FDR.....	32
Tabel 2.5 Kriteria Penetapan Peringkat Faktor GCG.....	33
Tabel 2.6 Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	34
Tabel 2.7 Kriteria Penetapan Peringkat ROE	35
Tabel 2.8 Kriteria Penetapan Peringkat BOPO.....	35
Tabel 2.9 Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)	35
Tabel 2.10 Definisi Operasional Variabel RGEC	36
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 3.2 Peringkat NPF.....	49
Tabel 3.3 Peringkat FDR.....	50
Tabel 3.4 Nilai Komposit GCG	51
Tabel 3.5 Peringkat ROA.....	52
Tabel 3.6 Peringkat ROE	52
Tabel 3.7 Peringkat BOPO.....	53
Tabel 3.8 Peringkat KPPM.....	54
Tabel 4.1 Rasio Kinerja PT Bank NTB Syariah	61
Tabel 4.2 Komparasi Statistik Deskriptif Rasio Kinerja Bank NTB Syariah	67
Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	71
Tabel 4.4 Hasil <i>Uji Paired Sample t Test</i>	72
Tabel 4.5 Laporan Pelaksanaan GCG Bank NTB Syariah	76
Tabel 4.6 Uji Normalitas pada GCG Bank NTB Syariah	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Wilcoxon pada GCG Bank NTB Syariah.....	78

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisa perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan setelah konversi dengan metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Equity* dan *Capital* atau disebut dengan metode RGEN studi kasus pada PT Bank NTB syariah selain itu penelitian ini mencari besar perbedaan kinerja sebelum dan sesudah konversi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan kinerja keuangan Bank NTB syariah dan laporan *Good Corporate Governance* (GCG) sebelum dan setelah konversi dari Bank NTB syariah pada triwulan IV 2016 sampai triwulan IV 2020 yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan metode perbandingan yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik *parametric* Uji Sampel Berpasangan (*Uji Sample Paired Test*).

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa faktor *Risk Profile* yaitu *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Equity* yaitu (*Return on Asset* dan *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital* yaitu Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah konversi menjadi bank syariah.

Kata Kunci: Kinerja Bank sebelum dan setelah konversi, Metode RGEN, Laporan GCG, Rasio Kinerja Keuangan, Uji *Sample Paired Test*.

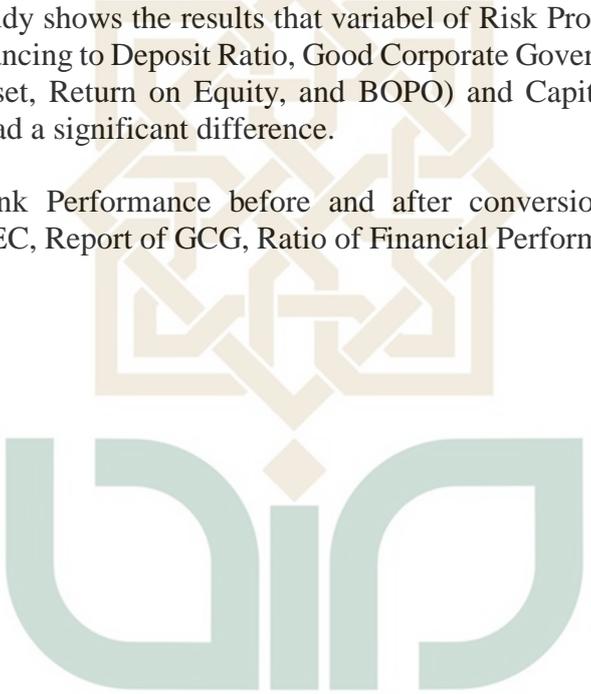


ABSTRACT

This study aims analyze the performance of Islamic bank before and after converts using the Risk Profile method, Good Corporate Governance, Equity and Capital or what is called RGEC (a case study on Islamic NTB Bank). In this study, the samples used were the financial performance reports of Islamic Bank NTB and GCG reports before and after the conversion from Islamic NTB Bank in the fourth quarter of 2016 until the fourth quarter of 2020 which had been published. The method used in this study is the comparative method of parametric statistical test, Paired Sample Test (Test Sample Paired Test).

This study shows the results that variabel of Risk Profile (Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Good Corporate Governance (GCG), Equity (Return on Asset, Return on Equity, and BOPO) and Capital (minimum capital requirement) had a significant difference.

Keywords: Bank Performance before and after conversion, Islamic Banking, Method of RGEC, Report of GCG, Ratio of Financial Performance, *Sample Paired Test*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya bank syariah di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perkembangan bank syariah di dunia. Diawali dengan berdirinya sebuah institusi keuangan yang diberi nama Bank Tabungan *Mit Ghamr* tahun 1963 di desa *Mit Ghamr* di Negara Mesir. Bank tabungan *Mit Ghamr* dalam operasional tidak memberikan beban bunga kepada nasabah debitur maupun memberikan bunga kepada kreditur. Penghimpunan dana dari masyarakat bank ini berupa tabungan, infak, zakat dan sedekah. Sedangkan penyaluran dananya kepada masyarakat berpenghasilan menengah kebawah terutama pada bidang industri dagang. Dalam melaksanakan operasional lembaga keuangan ini cukup berhasil (Dewi, 2018). Kesuksesan *Mit Ghamr Bank* ini kemudian menginspirasi berdirinya industri keuangan perbankan berdasarkan syariat Islam. Dimulai dari berdirinya Bank pembangunan Islam (*Islamic Development Bank*) pada tahun 1973 di Jeddah, kemudian diikuti pada tahun 1975 dengan berdirinya *Dubai Islamic Bank* di Dubai (Dewi, 2018). Sehingga sampai pada Indonesia yaitu dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang diperkasai oleh MUI pada tahun 1992 (Yunitarini, 2007). Sebagai pelopor bank syariah di Indonesia BMI disambut baik masyarakat yang memiliki pemahaman keislaman yang baik. Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam menyadari bahwa bunga bank itu riba dan secara berangsur-angsur mulai berpindah dari bank umum yang menggunakan sistem bunga dalam sistemnya menuju bank syariah. Berdasarkan perintah Allah SWT dalam surat Al Imran ayat ke 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

Hai manusia-manusia yang beriman! Jangan sampai engkau makan hasil riba yaitu dengan melipatgandakan dan hendaklah kamu bertakwa pada Tuhan yang maha kuasa agar kamu beruntung (QS. 3:130). (Departemen Agama Republik Indonesia, 2004).

Tetapi setelah 29 tahun sejak pertama kali bank syariah dikenal masyarakat Indonesia, pertumbuhan perbankan syariah belum mencapai *market share* yang berarti. Hal itu bisa kita nilai dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah dipublikasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data *Market Share* Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia
(Dalam Triliunan Rupiah)

Tahun	2018	2019	2020	Market Share 2020
Asset	477,327	524,564	593,948	6,3%

Sumber: Data OJK diolah

Diketahui dari tabel 1.1 di atas bahwa sampai bulan Desember 2020 *market share* yang dimiliki perbankan syariah baru sebesar 6,3%. Itu juga setelah melakukan berbagai upaya salah satunya dengan *merger* Bank Umum syariah yang dimiliki negara menjadi Bank Syariah Indonesia, berbeda jauh bila dibanding dengan *market share* milik perbankan konvensional yang mencapai 93,7%. Hal ini menjadi pertanyaan banyak orang, mengapa *market share* perbankan syariah belum menampilkan pertumbuhan yang signifikan. Padahal sesuai dengan data jumlah penduduk tahun 2020 penduduk beragama Islam di Indonesia berjumlah 229 juta jiwa orang atau kurang lebih 87,2% dari jumlah penduduk di Indonesia dengan jumlah total 273,5 juta jiwa (BPS, 2020).

Pada dasarnya, bank merupakan lembaga keuangan yang menggantungkan rasa percaya masyarakat untuk mengatur dananya (Kasmir, 2011). Sampai dengan hari ini mayoritas masyarakat masih cenderung memilih memakai layanan jasa bank non syariah dalam mengajukan pembiayaan kredit hingga penggunaan jasa-jasa lainnya dan menyimpan dana dalam bentuk tabungan, dan atau deposito (Hikmah, 2017). Sebagai bank yang jauh lebih dulu beroperasi dibanding bank syariah, bank konvensional berhasil menjaga kepercayaan masyarakat yaitu dengan memfasilitasi pelayanan yang tepat dan cepat serta dengan memberikan inovasi bermacam jenis produk sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat luas.

Kendala dalam pengembangan bank syariah tentu disebabkan oleh banyak faktor. Selain kurangnya pencerahan yang diberikan, berkaitan sistem

operasinya bank syariah dan sistem layanan yang belum optimal, faktor yang paling utama adalah daya saing Sumber Daya Manusianya (SDM) masih kurang yang kurang yang dimiliki bank syariah itu sendiri (Yunitarini, 2007). Hasilnya dalam beroperasi bank syariah cenderung lambat dalam menangani berbagai masalah ekonomi. Akibat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia juga mempengaruhi kepada kinerja keuangan perbankan (M. Siregar, 2019). Sehingga hal itulah yang menyebabkan kinerja keuangan dari bank syariah belum maksimal jika dibanding dengan kinerja keuangan bank umum.

Kinerja perusahaan adalah kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam melaksanakan aktifitas perusahaan yang digunakan dalam mengevaluasi aktifitas perusahaan dalam waktu periode yang ditentukan (Dewa, 2015). Definisi kinerja keuangan yaitu memberikan standar khusus yang dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Sucipto, 2003). Disampaikan IAI Kinerja Keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki lembaga dalam mengendalikan dan mengatur sumber daya yang dimilikinya (IAI, 2007).

Dalam lembaga keuangan, kesehatan sebuah bank adalah sesuatu yang memiliki peranan penting dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat (Febrianto, 2020). Menurut (Suhardjono, 2011) bahwa Bank Indonesia (BI) telah memberikan aturan tetap terkait kesehatan perbankan untuk bank dituntut untuk selalu dalam keadaan sehat sehingga masyarakat, yang berurusan dengan perbankan tidak akan merugikan. Sehingga kesehatan sebuah bank bisa didefinisikan sebagai ukuran bank dalam mengikuti kewajiban dengan cara baik baik yang sesuai dengan aturan bank yang menjadi aturan dalam melakukan kegiatan operasional bank secara normal (Triandaru, 2006).

Untuk menilai tingkat kesehatan perbankan dapat diukur menggunakan beberapa indikator. Laporan keuangan bank bersangkutan merupakan satu dari banyak sumber utama, indikator yang menjadi acuan dalam penilaian (Nufus, 2019). Pengertian dari laporan kinerja keuangan yaitu berita yang menyajikan gambaran kondisi keuangan bank dalam waktu tertentu. (Kasmir, 2012). Tujuan dibuatnya laporan keuangan bank adalah agar memberi gambaran terkait

laporan perkembangan secara periodik terkait kinerja perusahaan oleh manajemen perusahaan yang terkait. Atau definisi lain laporan keuangan yaitu laporan yang memiliki tujuan untuk menyajikan berita terkait kondisi keuangan bank, perubahan dan kinerja keuangan yang berfungsi untuk yang menggunakan dalam mengambil keputusan. Pada laporan keuangan bank bisa diketahui terkait kondisi suatu bank yang sebenarnya, masuk juga kekuatan yang dimiliki dan kelemahan. Menggunakan acuan laporan keuangan akan dapat memberikan penilaian terhadap tingkat suatu kesehatan bank yaitu dengan cara menghitung beberapa rasio yang umumnya dijadikan dasar (Kasmir, 2011).

Sebelumnya telah keluar Peraturan Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR1997 terkait Pemberian nilai Sistem Tingkat Kesehatan pada SE BI Nomor 9/29/DPbs terkait Sistem Menilai Peringkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Sesuai Prinsip Islam serta Bank Pembiayaan Rakyat dan PBI Nomor 9/17/PBI/2007 (Noviyanti, 2019). Ketika menilai Tingkat Kesehatan Bank meliputi pemberian nilai terhadap faktor *Capital* (Modal), *Asset* (asset), *Management*, *Earnings* dan *Liquidity*. Penilaian ini biasanya disebut sebagai metode CAMEL (Dewi, 2018). Sesuai dengan PBI Nomor 13/1/PBI/2011 terkait pemberian nilai peringkat kesehatan terhadap bank konvensional dan SE BI Nomor 13/24/DPNP yang ditetapkan pada Januari 2012 sebagai ganti dari cara yang lama memakai penilaian kesehatan bank dari metode penilaian CAMEL. Metode penilaian RGEC adalah metode yang dipakai dalam memberikan penilaian terhadap kesehatan bank sekarang ini (Bank Indonesia, 2011). Dengan keluarnya PBI dan SE BI yang baru ini maka metode penilaian CAMEL disebutkan tidak resmi lagi kemudian digantikan dengan metode baru yang memberikan kewajiban kepada Bank dalam menilai sendiri Tingkat Kesehatan suatu Bank yaitu memakai pada pendekatan risiko, *Risk-based bank rating* (RBBR) seperti yang dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (3), meliputi pemberian nilai kepada faktor-faktor *Risk Based Bank Rating*. Faktor-faktor yang memberikan penilaian antara lain *Risk Profile*, *Good*

Corporate Governance, Earnings dan *Capital* yang kemudian disebut dengan RGEC (Nufus, 2019).

Berdasar SE BI Nomor 13/24/DPNP adalah penyempurnaan daripada perubahan atas sistem penilaian terhadap peringkat kesehatan sebuah bank dari cara CAMELS menjadi cara RGEC. Akibat dari krisis moneter dunia yang kejadian dalam beberapa tahun akhir-akhir ini memberikan pembelajaran berarti bahwa produk, jasa dan aktifitas perbankan harus inovatif serta diikuti dengan penerapan manajemen risiko yang sesuai standar agar tidak timbul berbagai jenis masalah yang dasar pada bank secara umum ataupun kepada sebuah sistem keuangan global (Destiana, 2019). Kejadian praktek curang pada manajemen dan kegagalan strategi yang terjadi, tidak adanya proteksi dan menerapkan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang bagus (Kalihatu, 2006). Berdasarkan pelajaran krisis keuangan dunia yang terjadi itu memaksa untuk meningkatkan efektifitas dalam menerapkan manajemen sebuah risiko dan GCG. Manajemen risiko memiliki tujuan untuk mengidentifikasi masalah dengan lebih cepat hingga mampu memberikan mitigasi yang cocok dalam manajemen risiko dan penerapan GCG secara lebih optimal, tujuannya untuk lembaga keuangan bank lebih tangguh menghadapi berbagai ancaman krisis. Poin ini yang kemudian memaksa peneliti dalam analisa peringkat kesehatan Bank Perkreditan Syariah memakai metode RGEC.

Sesuai aturan OJK Nomor 4/POJK.03/2015 terkait dalam menerapkan *Good Corporate Governance* terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR mempunyai kewajiban memberikan penilaian sendiri. Penerapan GCG BPR melingkupi yang ditetapkan pada pasal 2 ayat 2 minimal satu kali dalam satu tahun. Hasil penilaian sendiri penerapan GCG seperti dimaksudkan dalam ayat satu adalah utuh dari laporan penerapan GCG. 31 Maret 2015 merupakan berlakunya peraturan tersebut. Tantangan serta risiko baik dari internal serta eksternal yang semakin banyak menuntut untuk penerapan tata kelola penting dilakukan. Secara internal, Direksi, Dewan Komisaris, atau anggota dituntut mampu memberikan tindakan sesuai panduan dan penggerak supaya Bank

Perkreditan Rakyat/Syariah secara utuh mampu mengaplikasikan prinsip GCG yang secara maksimal (OJK, 2015).

Sesuai UU Nomor 10 tahun 1998 BPR diartikan seperti salah satu bentuk bank yang terkenal dengan pelayanan dari berbagai golongan termasuk golongan wirausaha kelas mikro, kecil serta menengah (Pemerintah Pusat, 1998). Namun, kontrol yang diawasi oleh BI bukan langsung masyarakat tahu secara umum menyebabkan belum mampu memberikan penilaian terhadap kesehatan sebuah Bank Perkreditan Rakyat di daerah mereka. Penjelasan atas PBI Nomor 11/23/PBI/2009 terkait BPR Syariah dijelaskan bahwa ekonomi secara nasional butuh mempunyai sistem perbankan yang sehingga dapat memberikan pelayanan kepada seluruh elemen dari masyarakat tertera juga pada pengusaha menengah, kecil serta mikro. Bank Perkreditan Rakyat Syariah adalah sebuah institusi keuangan yang terbukti mampu dalam melaksanakan tugasnya dalam melayani pengusaha menengah, kecil (Bank Indonesia, 2009b)

PT Bank Syariah NTB adalah bank lokal syariah yang berstatus bank umum yang memiliki jaringan pelayanan nasional hingga internasional. Surat keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum untuk konversi BPD Bank NTB dijadikan Bank NTB Syariah ke luar pada 13 Juni 2016. Sementara secara resmi beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah mulai sejak tanggal 24 September tahun 2018. Bank yang mempunyai fungsi meningkatkan perekonomian daerah pulau Lombok telah memberikan pelayanan jasa perbankan sejak 5 Juli 1964. Dalam memberi kemudahan terhadap nasabah pada layanan jasa perbankan, Bank Syariah NTB sudah mempunyai jaringan cukup luas serta bermitra dengan berbagai organisasi jasa keuangan lain baik dalam tingkat nasional maupun tingkat internasional. Bank Syariah NTB memberikan peringkat nilai kesehatan bank yang memiliki tujuan dalam memberikan penilaian kinerja bank dalam jangka waktu satu periode yakni satu tahun.

Tingkat kesehatan suatu bank adalah gambaran dari kinerja sebuah bank syariah dalam memberikan penilaian menggunakan aturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (Purwanto, 2020). Hasil penilaian ini tentu akan memberi

dampak peningkatan terhadap tingkat percaya masyarakat. Oleh karena itu, kesuksesan dalam menjalankan kewajiban menjadi organisasi keuangan yang memiliki mutu baik bisa dinilai dari tingkat kesehatan bank itu (Awliya, 2019). Setelah konversi menjadi Bank syariah NTB kita bisa melihat peningkatan kinerja yang dilakukan oleh Bank NTB syariah. Hal ini bisa dinilai dari peningkatan total aset yaitu dari 7,03 triliun pada Desember 2018 menjadi 8,64 triliun pada Desember 2020. Begitu juga jika dinilai dari jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM) mengalami peningkatan jumlah yaitu dari 151 buah pada Desember 2018 menjadi 200 buah pada Desember 2020 (Bank NTB syariah, 2019).

Berlandaskan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan analisa kinerja Bank NTB Syariah memakai pendekatan metode penilaian RGEC sebelum dan sesudah konversi menjadi bank syariah. Penilaian terhadap kinerja bank tersebut merupakan memakai metode RGEC menggantikan posisi metode sebelumnya yakni metode CAMELS. Pemberian nilai dengan memakai metode RGEC tertulis Pada PBI Nomor 13/1/PBI/2011 pada 5 Januari 2011 terkait Pemberian Peringkat Kesehatan sebuah Bank Umum, yaitu (Bank Indonesia, 2011):

- 1) *Risk Profile* yaitu pemberian nilai kepada risiko pada inheren serta kualitas dalam menerapkan manajemen sebuah risiko dalam menjalankan operasi bank. Pada penelitian ini menggunakan hasil dari peringkat penilaian sendiri yang dilaporkan oleh bank sesuai dengan PBI Nomor 13/1/PBI/2011. Pada penelitian ini hanya menggunakan risiko kredit yang dinilai menggunakan NPF/NPL dengan risiko likuiditas yang dinilai menggunakan rasio FDR/LDR.
- 2) *Good Corporate Governance* yaitu sebuah sistem yang memberikan aturan terkait hubungan para pemangku kepentingan dan manajemen untuk tercapai tujuan perusahaan (Zarkasyi, 2008). Pemberian nilai kepada faktor GCG pada metode RGEC mengacu pada 3 aspek yakni: *Structure of Governance*, *Process of Governance*, dan *Output of Governance*.

- 3) *Earnings* adalah tingkat pencapaian laba yang dihasilkan oleh bank dengan total dana yang dimiliki bank. *Earnings* memberikan petunjuk terkait dengan kemampuan bank dalam menciptakan profit dari permodalan dimiliki pada total aset. Penelitian ini mengukur *Earnings* dengan memakai faktor *Return on Asset (ROA)*.
- 4) *Capital (Permodalan)* di mana sesuai Surat yang diedarkan BI Nomor 13/24/DPNP terhadap pemberian nilai atas faktor modal yang melingkupi: penilaian kepada tingkat pengelolaan modal dan kecukupan modal. Pelaksanaan penilaian modal, bank harus berpedoman sesuai aturan BI yang memberikan aturan bank umum tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Pelaksanaan suatu penilaian tingkat cukup modal mesti dihubungkan profil risiko dari bank tersebut. Semakin besar risiko bank artinya semakin tinggi permodalan yang perlu disiapkan dalam mitigasi risiko yang berpotensi datang. Pada penelitian ini faktor yang dipakai adalah KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

Sementara itu, analisis mengenai kinerja perbankan juga penting sebagai pedoman terhadap peningkatan ekonomi atas kontribusi bank terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Karena masa depan industri perbankan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kinerja manajemen risiko yaitu rangkaian jalan yang dikerjakan dewan direksi entitas manajemen dan entitas lain, dalam menetapkan penerapan rencana dan seluruh perancangan perusahaan supaya mengetahui kejadian yang mungkin bisa mempengaruhi entitas manajemen risiko agar melakukan mitigasi resiko dan diberikan jaminan yang wajar terkait pencapaian entitas itu (COSO, 2004). Pada hubungan keagenan ini dituntut dapat membuat sebuah keserasian tujuan antara agen dan prinsipal. Akan tetapi pada kedua masih tetap terjadi ketidaksamaan dalam menggapai tujuannya masing-masing kemudian dibutuhkan suatu sistem pengendali. Sebuah sistem pengendali bisa rancang dengan baik melalui sebuah strategi mitigasi. Contohnya dalam skema pemantauan, dalam hal ini dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal, hukuman dan rencana insentif serta pilihan pemindahan sebuah risiko (Meckling, 1976). Penggunaan pendekatan dalam

penelitian ini yaitu sebuah pendekatan korelasi yaitu sebuah pendekatan untuk dapat diketahui hubungan peringkat lebih atau dua variabel dengan tanpa adanya usaha untuk memberikan pengaruh variabel itu kemudian tidak adanya manipulasi sebuah variabel (Fraenkel, 2008). Sehingga penelitian ini dirasa tepat untuk mengetahui serta analisa penyebab kesehatan suatu bank. Apakah metode RGEC bisa memberikan peningkatan terhadap kesehatan bank syariah pada Bank NTB Syariah.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas, penelitian ini mengangkat masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana kinerja Bank NTB syariah sebelum dan sesudah melakukan konversi menjadi bank syariah menggunakan metode RGEC?
2. Apakah ada perbedaan dalam kinerja Bank NTB Syariah sebelum dan setelah melaksanakan konversi menjadi Bank NTB syariah menggunakan metode RGEC?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan antara lain:

- a. Untuk memahami kinerja keuangan Bank NTB Syariah sebelum dan setelah melakukan konversi menjadi bank syariah menggunakan metode RGEC Ingin mengetahui dan analisa pengaruh metode RGEC terhadap kesehatan Bank NTB syariah setelah konversi menjadi Bank NTB syariah.
- b. Mengetahui apa ada beda antara kinerja keuangan Bank NTB syariah sebelum dan setelah menunaikan konversi menjadi Bank NTB syariah memakai metode penilaian RGEC.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menjadi bahan evaluasi untuk Bank NTB syariah waktu yang akan datang. Hasil dari Penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai

pertimbangan bagi Bank NTB Syariah dalam menyusun rencana bisnis bank dan tata kelola yang berdasarkan risiko pada Bank NTB syariah.

- b. Sebagai bahan pengetahuan dan referensi bagi siapa pun untuk masa yang akan datang dalam membuat penelitian terkait dengan penilaian yang serupa.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai penelitian, penulis menyusun sistematika pembahasan yang sesuai pada judul antara lain:

Pada bab pertama adalah bagian pendahuluan yang menggambarkan mengenai rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian dan serta sistematika pembahasan. Dalam latar belakang masalah ini ditulis untuk memenuhi alasan kenapa penelitian terkait kesehatan bank yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan berbentuk lembaga keuangan seperti Bank NTB syariah penting dilakukan. Kemudian untuk membatasi dan mencari fokus permasalahan yang ingin diuji dan dibuktikan, penulis meringkas dalam rumusan dan tujuan penelitian. Manfaat penelitian juga disajikan untuk bahan kajian dan diskusi ketika sebuah lembaga keuangan bank konvensional hendak konversi menjadi bank syariah. Akhirnya pada bab satu ditutup dengan sistematika pembahasan yang memberikan gambaran mengenai struktur dan bagian-bagian dalam penelitian secara singkat.

Bab kedua merupakan bagian telaah pustaka dan penyajian kerangka teoritis. Kerangka teoritis ini yang kemudian menjelaskan hubungan setiap teori sehingga mengantarkan kepada kerangka teori.

Bab ketiga memuat tentang metode penelitian. Dalam metode penelitian, suatu penelitian akan dijelaskan terkait jenis dan karakter penelitian, populasi penelitian, sampel yang digunakan, sumber data, teknik mengumpulkan data.

Bab keempat berisikan hasil dan pembahasan penelitian. Sebelum memaparkan analisis yang telah kita lakukan, sebelumnya akan diawali dengan pemaparan deskriptif objek penelitian, hal ini bertujuan untuk menunjukkan mengenai objek penelitian dengan utuh. Pemaparan selanjutnya adalah hasil

analisis temuan secara mendalam, implikasi penelitian, serta pemaparan pendapat-pendapat pendukung hasil penelitian.

Bab kelima adalah akhir yang memberikan isi terkait kesimpulan daripada temuan penelitian dan saran yang bisa dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang disampaikan pada bagian pembahasan maka penelitian ini memberikan kesimpulan:

1. Hasil pengujian *Paired Sample t Test* pada faktor NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, KPMM dan GCG kepada kinerja keuangan Bank NTB Syariah sebelum dan setelah konversi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah konversi menjadi bank syariah.
2. Hasil dari pengujian hipotesis dengan memakai uji *paired sample t test* pada faktor FDR, FDR, ROA,ROE, BOPO, dan CAR serta hasil uji *wilcoxon* GCG menggambarkan bahwa ada perbedaan yang signifikansi pada semua faktor itu kepada kinerja keuangan Bank NTB syariah sebelum dan setelah melakukan konversi menjadi bank syariah.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian ini peneliti mengajukan saran untuk praktisi bank syariah, khususnya Bank NTB Syariah supaya memberikan peningkatan kinerja kepada bank dengan mengoptimalkan total modal yang diterima, supaya profitabilitas dari bank syariah dapat terus meningkat dan bank syariah dapat menjaga loyalitas dan kepercayaan dari nasabah serta investor untuk tetap memberikan dananya bagi perusahaan sesuai dengan harapan sebelum konversi. Kemudian kedua bank syariah dituntut mampu memanfaatkan perkembangan teknologi agar Bank NTB syariah semakin terkenal dan terlihat sehingga bisa menarik perhatian dan minat para calon-calon nasabah baru serta investor untuk menginvestasikan dananya pada saham Bank NTB syariah. Berikutnya saran kepada peneliti berikutnya agar dapat memperbanyak periode waktu penelitian serta memperbanyak variabel penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Al-Matari, E. M., Al Swidi, A. K., & F. H. B, F. (2014). The Measurements of Firm Performance's Dimensions. *Asian Journal of Finance and Accounting*.
<https://doi.org/http://dpi.org/10.5296/ajfa.v6i1.4761>
- As-Suyuthi, J. (1983). *Al-Asybah wan Nadha`ir*. Darul Kutub AlIlmiyyah.
- Awliya, W. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corprate Governance, Earning Dan Capital) Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. (2007). *Peraturan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko No: 1/1/Pbsmr / 2007 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko*.
- Bank Indoneisa. (2011). *Bank Indonesia, Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum No. 13/DPNP Jakarta 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, h. 6*.
- Bank Indonesia. (20007). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Bank Indonesia. (2007). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, Pasal 1 ayat (6)*.
- Bank Indonesia. (2009a). *Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Pasal 1 ayat (4)*.
- Bank Indonesia. (2009b). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-perbankan-syariah-pbi-dan-sebi/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-11-23-pbi-2009-3.aspx#:~:text=Keberadaan BPRS dimaksudkan untuk dapat,terjangkau oleh layanan bank umum.>

- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-13-1-pbi-2011.aspx>
- Bank NTB syariah. (2019). *Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Tahun 2019 (Indonesia)*. Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Tahun 2019 (Indonesia)
- BPS. (2020). *Sensus Penduduk 2020*. <https://www.bps.go.id/>
- COSO. (2004). *Enterprise Risk Management – Integrated Framework, Committee of Sponsoring Organizations*. Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission. <https://www.coso.org/Pages/erm-integratedframework.aspx>
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2004). *Alquran dan Terjemahnya, Jus 1- Juz 30*. Mekar.
- Destiana, R. T. (2019). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)*. (Studi Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Bca Syariah Periode 2013-2017). UIN Raden Intan Lampung.
- Dewa, A. D. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Penelitian Manajemen*, 4(3), 1–25.
- Dewi, P. C. (2018). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Menggunakan Pendekatan Korelasional Metode Camel Dan RGEK*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dintha IZFS, R., & Supriatna, N. (2019). Pengaruh Initial Public Offering (IPO) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 19–28.
- Fadila, V. (2020). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (Studi Kasus Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014-2018)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Febrianto, H. G. dan A. I. F. (2020). Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,

- Capital Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 139–159.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.135>
- Fraenkel, N. . W. and J. . (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw Hill.
- Handayani, M. dan M. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan PT. BPR Batang Kapas. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/Bq48z>.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/bq48z>
- Helfi, S. A. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Universitas Lampung.
- Hery Susanto, Z. Z. . dan M. Z. (2016). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC studi kasus pada PT. Bank Mandiri TBK yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(2), 60–67.
- Hikmah, M. (2017). Tingkat Ketertarikan Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah Di Yogyakarta, Indonesia. *Forum Ilmiah Keuangan Negara*, 4(1).
<https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/fikn/article/view/443>
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1995). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Indriastuti, Maya, Ifada, & Luluk. (2015). Analisis Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah. *CBMA*, 4(1).
- Isnaini, S. W. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal TEKUN (Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis)*, 5(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/tekun.v5i2.301>
- Kalihatu, T. S. (2006). Good Corporate Governance Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmk.8.1.pp.%201-9>
- Kartono, K. (1998). *Pengantar Metode Penelitian Sosial*. Mandar Maju.
- Kasmir. (2011). *Dasar-dasar Perbankan (Revisi)*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
<https://kbbi.web.id/Risiko-Atau-Resiko>.
- Kumalasari, V. (2016). *Pengaruh Indikator kesehatan Bank menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja keuangan Bank (Studi kasus pada Bank Umum syariah Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahto, R. ., Davis, P. ., Perarce, J. ., & Robinso, R. . (2010). *Satisfaction with Firm Performance in Family Bussines. Entrepreneurship: Theory and Practice*. <http://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2010.0093.x>
- Martono, M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Rajawali Pers.
- Mawardi, W. (2005). Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, 14(1), 83–94.
- Meckling, J. M. and W. (1976). Theory of the Firm:”Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360.
- Muhamad. (2014). *Manajemen dana bank syariah*. Rajagrafindo Persada.
- Munisi, G. (2017). Financial Performance of Initial Public Offering: Companies Listed on Dares Salaam Stock Exchange. *Business and Economics Journal*, 8(2).
- Noviyanti, A. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating) (Studi Kasus Pada BPRS Bhakti Sumekar dan BPRS Sarana Prima Mandiri)* [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15469/1/15540073.pdf>
- Nufus, K. dan F. T. dan A. M. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT. Bank BNI (Persero) Tbk). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 76–96.
- OJK. (2015). *Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat*.

[https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Perkreditan-Rakyat/POJK 4. Penerapan Tata Kelola Bagi BPR.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Perkreditan-Rakyat/POJK-4-Penerapan-Tata-Kelola-Bagi-BPR.pdf)

- Pemerintah Pusat. (1998). *Undang-undang (UU) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Purwanto, I. E. (2020). *Analisis Komparatif tingkat Kesehatan Bank Yang Mengindikasikan Gejala Financial Distress dengan metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Dan Metode Mda (Multiple Discriminant Analysis). (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode [Universitas Pasucasakti Tegal].* <https://core.ac.uk/reader/335075050>
- Rivai, V. dan A. A. (2010). *Islamic Banking*. Bumi Aksara.
- Rustam, B. R. (2013). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Sakaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (Seventh Ed)*. John Wiley & Sons.
- Santoso, totok dan N. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Salemba Empat.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, D. M. (2017). Penilaian tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi pada BNI Syariah tahun 2014-2015). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(4).
- Saufanny, A. D. dan S. K. (2017). Corporate Governance Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5(1), 47–61.
- Siahaan, M. R. (2013). *Analisis kinerja keuangan bank sebelum dan setelah Initial Public Offering (IPO) dengan pendekatan rasio camel periode Go Public 2007-2010 = Camel ratio analysis of bank performance before and after Initial Public Offering (IPO) 2007-2010 Go Public period [Universitas Indonesia].* <http://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20331619>

- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dimediasi dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2).
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/2240>
- Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Kencana.
- Slamet, H. (2011). *Prinsip Dasar Kehati-hatian Dan Penilaian Bank*. Pamarator.
- Soelton, M., Wahyono, T., Trydianto MN, O., Faqihdien Suzabar, D., Akbar, T., & Mardaconsita. (2019). Analysis of Capital Adequacy Ratio, Operational Costs of Operational Income, Net Interest Margin, and Non Performing Loan Towards Loan to Deposit Ratio in Go Public Conventional Banks, 2012 – 2017 Periods. *International Journal of Economics and Financial Research*, 5(3), 56–60.
- Suad, H. (1998). *Manajemen Keuangan - Teori dan Penerapan* (Buku 2). BFFE.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabeta.
- Suhardjono, M. K. dan. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sujarwesi, W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Buku Press.
- Supranto. (2010). *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Rineka Cipta.
- Suryani, H. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group.
- Susetyo, B. (2014). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. PT. Refika Aditama.
- Syofyan, S. (2003). Keputusan Go Public dan Hubungannya dengan Kinerja Bank-Bank Swasta di Indonesia. *Jurnal Media Penelitian & Manajemen*, 3(1).
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Models. *Europa Scientific Journal ISJ*, 15(1), 93–106.
<https://doi.org/http://doi.org/10.19044/esj.2019.v15nlp93>

- Triandaru, T. B. dan S. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Keempat)*. Salemba Empat.
- Triyuwono, I. (2006). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Umiyati, F. (2015). Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2).
- Wahyudi, I. dkk. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Salemba Empat.
- Wirajunayasa, P. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offerings. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3).
- Yunitarini, S. (2007). Prospek Dan Kendala Bank Syariah Di Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 166–179.
- Zaluki, A., & N, A. (2008). Post-IPO Operating Performance and Earnings Management. *International Business Reserach*, 1(2), 39–48.
- Zarkasyi, W. (2008). *Good Corporate Governance in Manufacturing, Banking and Other Financial Services Business Entities*. Alfabeta.